

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



*Gambar 2. 1 Logo Perusahaan.  
Sumber: Dokumen Rumah Produksi*

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Leo Pictures merupakan salah satu rumah produksi film di Indonesia yang bergerak di bidang produksi konten audiovisual, khususnya film layar lebar dan serial. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2019 oleh produser Agung Saputra dengan tujuan untuk menghadirkan karya-karya film yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas sekaligus berkontribusi dalam perkembangan industri perfilman Indonesia. Sebagai rumah produksi, Leo Pictures berfokus pada pengembangan ide cerita, produksi film, serta pengembangan proyek-proyek kreatif lainnya yang berkaitan dengan industri hiburan.

Dalam proses produksinya, Leo Pictures terlibat dalam berbagai tahapan pembuatan film, mulai dari tahap pengembangan cerita (*development*), pra-produksi (*pre-production*), produksi, hingga pasca-produksi. Perusahaan ini bekerja sama dengan berbagai profesional di industri kreatif seperti penulis skenario, sutradara, aktor, serta kru produksi untuk menghasilkan karya audiovisual yang berkualitas. Selain itu, Leo Pictures juga aktif mengembangkan berbagai

konsep cerita dan proyek film yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar serta minat penonton di Indonesia.

Sejak berdiri, Leo Pictures telah memproduksi beberapa karya film dan serial yang ditayangkan di bioskop maupun platform digital. Beberapa proyek yang diproduksi oleh Leo Pictures di antaranya adalah film “Thaghut”, film drama keluarga “Bila Esok Ibu Tiada”, serta serial “Jangan Salahkan Aku Selingkuh”.

Tabel 2.1. Variabel Penelitian.  
Dokumentasi pribadi.

<i>Leo Pictures</i>	
<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tim kreatif yang aktif dalam mengembangkan ide cerita serta konsep film yang mengikuti tren industri perfilman Indonesia.</li> <li>• Terlibat dalam produksi berbagai film dan serial yang diproduksi untuk bioskop maupun <i>platform digital</i></li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai rumah produksi yang relatif baru, Leo Pictures masih dalam tahap membangun reputasi yang kuat di industri perfilman Indonesia.</li> <li>• Jumlah proyek yang diproduksi masih terbatas dibandingkan rumah produksi besar yang telah lebih lama berdiri.</li> <li>• Sumber daya manusia dalam bidang <i>creative</i> masih minim sehingga tim <i>creative</i> harus menggarap semua proyek yang sedang jalann dan juga yang akan jalan</li> </ul>
<i>Opporunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya <i>platform streaming</i> memberikan kesempatan distribusi yang lebih luas bagi film dan serial produksi Leo Pictures.</li> </ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan yang ketat dengan rumah produksi lain dalam menghasilkan film yang menarik bagi penonton.</li> <li>• Perubahan selera pasar dan tren penonton yang cepat dapat memengaruhi keberhasilan sebuah film di pasaran</li> </ul>

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Leo Pictures memiliki 3 kepala yang penting dalam rumah produksi ini dan bertanggung jawab atas divisinya. pegawai yang terlibat dalam setiap divisi pada umumnya direkrut oleh kepala departemen dan sebagian bekerja sebagai *freelancer*

dan juga magang. Kemudian kepala departement juga memberikan kontrak pekerjaan kepada *freelance scriptwriter* untuk membuat sebuah serial dan juga film.

Struktur rumah produksi Leo Pictures terdiri atas Eksekutif Produser yaitu Agung Saputra yang dibimbing oleh 2 Co Produser yaitu ibu Ika Wulandari yang bekerja mengurus pengembangan cerita, promo film dan juga sebagai asisten pribadi eksekutif produser dan juga Dandy Burnama bekerja mengawasi syuting yang sedang terjadi dan juga promo film atau serial yang diadakan.



Gambar 2.2. Struktur Production House Leo Pictures.  
Sumber: Production House Leo Pictures